

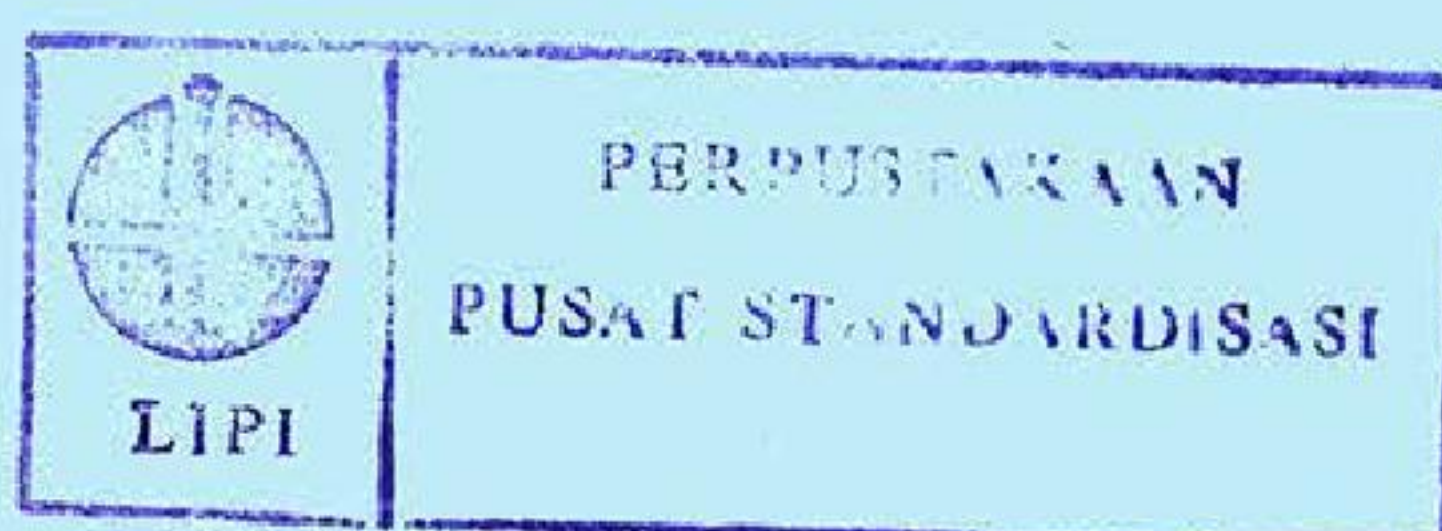
SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 19 - 2611 - 1992

UDC. 621.798.12

DISPENSER AIR MINUM



Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional - DSN
menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan nomor :
SNI 19 - 2611 - 1992

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI.....	1
3. SYARAT MUTU	1
4. SYARAT KONSTRUKSI.....	2
5. SYARAT PENANDAAN	2
6. CARA UJI.....	2

DISPENSER AIR MINUM

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, syarat konstruksi, syarat penandaan dan cara uji dispenser air minum.

2. DEFINISI

Dispenser air minum adalah satu unit alat yang dilengkapi dengan alat pendingin dan atau pemanas serta alat pengatur suhu yang berfungsi untuk menyediakan keluaran air minum dingin dan panas.

3. SYARAT MUTU

3.1 Suhu air yang dikeluarkan

Dengan kondisi suhu air masuk adalah $26^{\circ}\text{C} \pm 1^{\circ}$, maka :

- a) Suhu air panas yang dikeluarkan harus mencapai $90^{\circ} \pm 5^{\circ}\text{C}$
- b) Suhu air dingin yang dikeluarkan tidak boleh lebih tinggi dari 10°C .

3.2 Kapasitas pendingin

Air dingin dan atau panas yang dihasilkan harus dapat dikeluarkan secara terus menerus untuk masing-masing suhu yang ditetapkan setiap 5 menit sebanyak 300 ml (± 2 gelas kecil).

3.3 Ukuran

Ukuran dispenser air minum yang dianjurkan : panjang, lebar dan tinggi adalah 320 x 320 x 960 mm.

3.4 Bahan baku

- 3.4.1 Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan dispenser air minum harus cukup kuat dan tahan karat.
- 3.4.2 Bahan baku terutama yang bersentuhan langsung dengan air harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.5 Refrijeran

Refrijeran yang digunakan tidak boleh beracun dan berbau sehingga tidak membahayakan jika terjadi kebocoran sistem pendingin, sesuai dengan ISO R/817-1974 (F).

3.6 Bahan isolasi

Bahan isolasi yang dipergunakan dalam sistem pendingin atau pemanas harus mampu menahan kalor air.

3.7 Peralatan listrik

Peralatan listrik harus dipasang sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga tidak membahayakan.

4. SYARAT KONSTRUKSI

- 4.1 Konstruksi yang dibuat harus cukup kuat dan kokoh sehingga mampu menahan bebannya sendiri dan air yang ada di dalamnya serta tidak mudah rusak bila dipindah-pindahkan.
- 4.2 Dispenser air minum harus dilengkapi dengan tempat air yang terbuang.
- 4.3 Bagian yang berhubungan dengan wadah air tidak boleh mudah dimasuki kotoran dan bakteri.

5. SYARAT PENANDAAN

- 5.1 Informasi-informasi yang diperlukan harus ditempatkan pada bagian-bagian yang mudah terlihat, informasi tersebut minimal harus mencantumkan: jenis, model, frekuensi listrik, tegangan, daya yang digunakan, merek dagang/nama pembuat.
- 5.2 Saluran keluar air dingin diberi tanda dengan warna biru, dan saluran keluar air panas diberi tanda dengan warna merah.

6. CARA UJI

6.1 Kondisi uji

- 6.1.1 Uji penggunaan tenaga listrik harus dilakukan sesuai dengan ISO 1992 - 1974, Bagian II dan pada kondisi ambien yang sesuai untuk kelas kondisi udara yang diinginkan.
- 6.1.2 Uji penggunaan tenaga listrik dapat dilakukan dengan uji suhu produk.
- 6.1.3 Untuk lemari tanpa selimut pelindung, lampu harus dinyalakan selama uji berlangsung.
- 6.1.4 Bila dilengkapi dengan selimut pelindung, harus dilakukan dua kali uji yaitu sebagai berikut :
 - Uji pertama : selimut pelindung dipindahkan dan lampu lemari berjalan terus.
 - Uji kedua : selimut pelindung dipindahkan dan dengan lampu dinyalakan, lemari dijalankan selama 10 jam.

6.2 Uji listrik

Cara uji listrik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

6.3 Uji suhu air minum

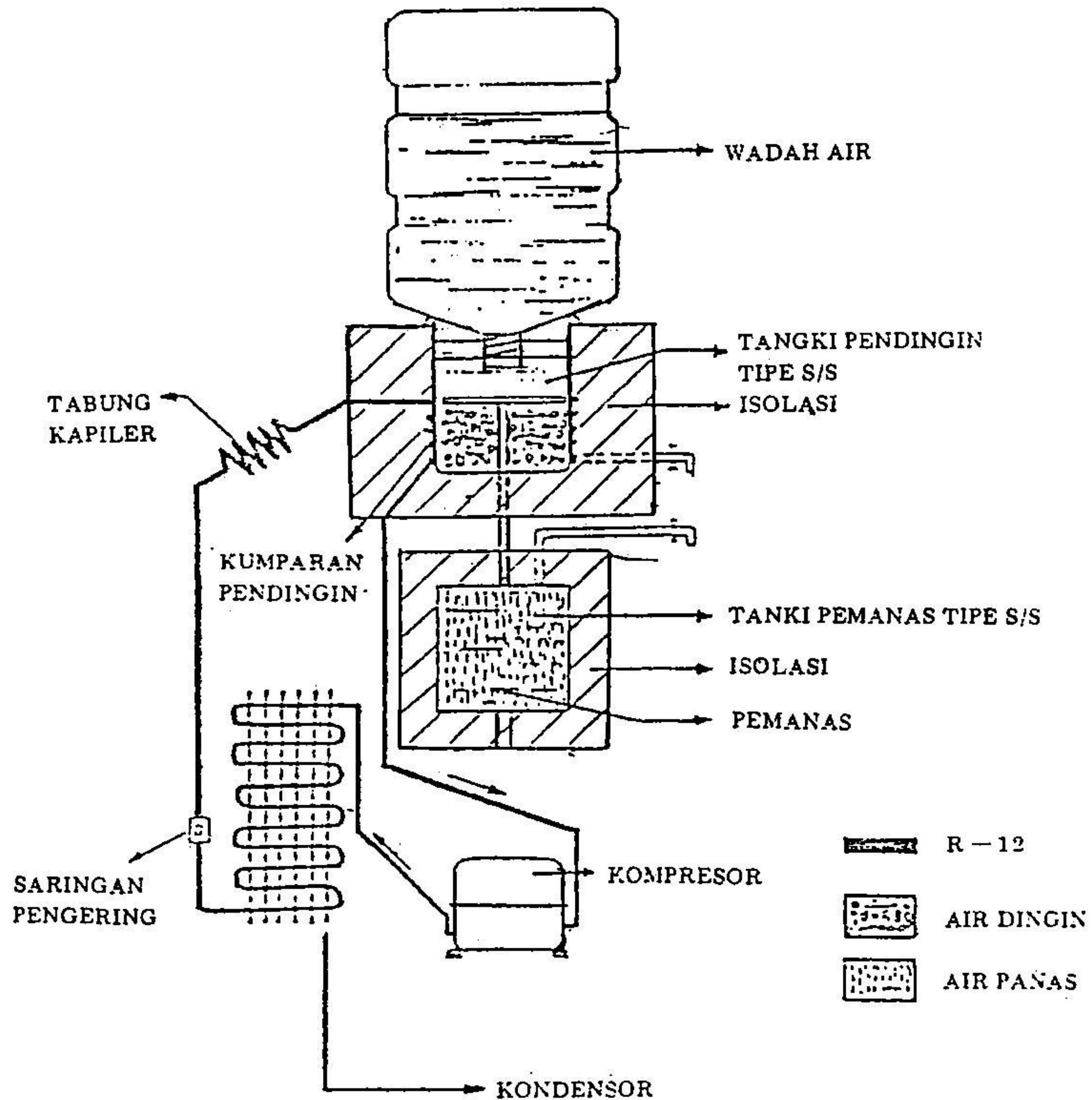
Uji suhu air minum dilakukan dengan cara :

- a) tampung air minum ke dalam gelas ukur sebanyak 300 ml.
- b) celupkan termometer dengan segera dan baca skala.

6.4 Uji kapasitas air minum

Uji kapasitas air minum dilakukan dengan cara :

- a) tampung air minum ke dalam gelas ukur sebanyak 300 ml.
- b) ukur suhu dengan segera.
- c) lakukan berturut-turut setiap lima menit.
- d) hitung rata-rata.



Gambar
Contoh Dispenser Diagram Aliran Air dan Refrijerasi
pada Dispenser yang menggunakan Sistem Refrijeran Kompresi Uap

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

Sekretariat : Sasana Widya Sarwono Lt. 5, Jln. Gatot Subroto 10, Jakarta 12710 Indonesia

Telp. : 5206574, 5221686 pes. 294, 296, 305, 450

Fax : 5206574, 5207226, 583467 Telex : 62875 PDII IA : 62554 IA

Edisi 1994